

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. *Technological Leadership* berdasarkan visi, perencanaan dan pengelolaan.

a. Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Visi teknologi sudah ada yaitu menguasai teknologi dan tetap mengutamakan nilai-nilai islami bahkan. Perencanaan dan pengelolaan terkait teknologi sudah terlaksana baik dari penerapan dan pengelolaan teknologi sendiri karena sekolah menggunakan teknologi agar menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif.

b. Pada Sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah (MDIM) Kindaung Banjarmasin

Visi teknologi sekolah sudah ada yaitu penerapan e-learning. Perencanaan yang dilakukan terlihat program pembelajaran bahkan tersusun dengan baik terlihat dari perencanaan penggunaan LCD yang kurang efektif dalam pembelajaran kemudian mengganti dengan TV. Serta pengelolaan teknologi oleh tim media dari sekolah itu sendiri.

c. Pada Sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin

Visi teknologi sudah ada yaitu menguasai teknologi dan informasi, perencanaan dan pengelolaan terkait teknologi sekolah sudah ada bahkan tersusun

dengan baik terlihat dari perencanaan kepala sekolah dalam penggunaan e-learning di sekolah kemudian dikelola oleh IT sekolah.

2. Pengembangan dan pelatihan guru dan staff

a. Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Pengembangan dan pelatihan terhadap teknologi juga telah dilakukan mengingat pentingnya menguasai teknologi pada saat sekarang pelatihan yang dilakukan kepala sekolah seperti word wall dan quizizz mengingat pelatihan dilakukan sesuai dengan kebutuhan individu atau kebutuhan sekolah serta menyediakan sumber daya.

b. Pada Sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah (MDIM) Kindaung Banjarmasin

Pengembangan dan pelatihan sekolah lakukan dengan menyediakan sumber daya agar terlaksananya kepemimpinan teknologi. Pelatihan bagi guru dan staf mengenai teknologi telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyediakan pelatihan-pelatihan apa yang dibutuhkan oleh para guru dan staf seperti pembuatan video, mengedit video dan laporan-laporan.

c. Pada Sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin

Pelatihan yang disediakan untuk para guru dan staf mengenai teknologi telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyediakan pelatihan-pelatihan apa yang dibutuhkan oleh para guru dan staf seperti google class room, pembuatan video dan rapot online. Pengembangan yang dilakuakn dengan menyediakan berbagai teknologi seperti wifi , leptop, printer dan komupter pengembangan yang

dilakukan juga bisa dalam bentuk menyediakan pengelola teknologi yang disediakan oleh sekolah, sekolah menyediakan tim untuk melakukan pengembangan yang dinamakan tim IT.

3. Dukungan teknologi dan infrastruktur

a. Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Dukungan sekolah terhadap teknologi juga baik melihat teknologi yang dipakai disekolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan seperti menyediakan LCD, TV dan komputer untuk anak-anak belajar serta menyediakan wifi disetiap bangunan sekolah.

b. Pada Sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah (MDIM) Kindaung Banjarmasin

Memenuhi dengan baik dan mendukung terhadap kebutuhan guru maupun staff dengan menyediakan TV sebagai bantuan mengajar serta wifi.

c. Pada Sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin

Memenuhi dengan baik dan mendukung terhadap kebutuhan guru maupun staff dengan menyediakan komputer, laptop, printer dan LCD sebagai bantuan mengajar serta wifi.

4. Evaluasi dan penelitian

a. Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun tim manajemen sekolah mengingat teknologi yang digunakan sudah efektif dan memberikan

manfaat bagi guru maupun staf. Kepala sekolah juga melakukan penelitian apakah teknologi yang digunakan lebih membawa ke arah positif atau ke negative.

b. Pada Sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah (MDIM) Kindaung Banjarmasin

Evaluasi yang dilakuakn oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan apakah teknologi yang dipakai sangat membantu atau memudahkan bagi para guru maupun staf dalam proses mengajar dan bekerja, serta penelitian terhadap teknologi yang digunakan membuat pengajaran lebih efektif dan anak-anak menjadi lebih antusias.

c. Pada Sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin

Kepala sekolah juga melakukan penelitian apakah teknologi yang digunakan lebih membawa ke arah positif atau ke negatif. Kepala sekolah mekukan perbaharuan terhadap teknologi disekolah serta menilai apakah teknologi yang dipaia efektif dan efesien dipakai oleh anak-anak atau akan memberatkan bagi siswa dan para guru.

5. Keterampilan interpersonal dan komunikasi

a. Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Kepala sekolah secara efektif, mengerti media sekarang, memahami keinginan warga sekolah dengan memperhatikan apa yang dibutuhkan sekarang serta mampu berkomunikasi baik secara langsung atau pun tidak langsung seperti melalui zoom, wa dan google meet.

- b. Pada Sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah (MDIM) Kindaung Banjarmasin

Berjalan dengan baik karena kepala sekolah telah memberikan motivasi-motivasi serta semangat bagi para guru dan staf serta memberikan solusi ketika ada permasalahan, memahami bagaimana perasaan warga sekolah dan memahami akan apa yang dibutuhkan oleh sekolah terutama di era 4.0 ini.

- c. Pada Sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin

Kepala sekolah telah menunjukkan kepedulian serta memberikan motivasi kepada para guru-guru dan staf, ketika ada permasalahan kemudian memberikan solusi-solusi.

6. Generasi *millennial* adalah generasi yang lahir antara tahun 1977-1994. Artinya kepala sekolah milenial adalah kepala sekolah yang memiliki usia 44-27 tahun. Melihat dari profil kepala sekolah beliau lahir 9 Maret 1984 dimana beliau berusia 37 tahun. Kepala sekolah Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin beliau kelahiran 29 Januari 1983 dan berusia 38 tahun. Kepala sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin beliau kelahiran 27 September 1983 dan berusia 38 tahun semua kepala sekolah diatas termasuk ke dalam kepala sekolah milenial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yang ingin disampaikan diantaranya :

1. Kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Visi sangat penting terutama menghadapi era revolusi 4.0 dengan visi dapat meningkatkan kinerja, dengan adanya visi kita bisa tahu tujuan akhir dari sebuah sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus memahami arah dan kecenderungan perkembangan teknologi yang akhirnya bisa memaksimalkan dan memahami penggunaan teknologi di sekolah.

2. Kepala sekolah MDIM 1-2 Kindaung Banjarmasin

Kepala sekolah telah melakukan yang terbaik selama ini tetapi perlu ditingkatkan agar semakin meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dalam melakukan penggalan yang mendalam pelatihan apa saja yang diperlukan oleh para guru dan staf agar menguasai dan semakin mahir, tidak lain karena tuntutan zaman yang semakin canggih semua aktifitas menggunakan teknologi termasuk dalam pendidikan.

3. Kepala sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Mengingat perkembangan zaman yang terus maju dan menuntut semakin maju pula cara memimpinya, tentunya dengan dukungan sarana dan prasarana agar dapat berjalan dengan lancar pula. Maka dari itu dukungan teknologi dari kepala sekolah yang sudah baik ditambah agar menjadi semakin baik lagi.

4. Bagi peneliti lain

Dengan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti berharap adanya tindak lanjut bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dengan penelitian yang lebih luas karena ada beberapa hal yang mengenai penelitian *Technological Leadership* masih banyak yang harus dibenahi terkait pelatihan harus diberikan kepada para guru maupun staf dengan pelatihan para guru dan staf menjadi lebih professional dan kurang mendalamnya mengenai informasi pengembangan yang dilakukan disekolah karena pengembangan sangat penting atas pelaksanaan kepemimpinan teknologi ini agar mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dan pengawas sekolah pada umumnya dan peneliti pada khususnya.